

Media Online	Www.rmoljawatengah.id
Tanggal	18 Juni 2025
Wilayah	Kabupaten Rembang



Untuk Menutup Defisit, Pemkab Rembang Akan Pinjam Uang Kepada Bank Jateng

<https://www.rmoljawatengah.id/untuk-menutup-defisit-pemkab-rembang-akan-pinjam-uang-kepada-bank-jateng>

Rembang - Untuk menutup defisit anggaran, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Rembang berencana akan mengajukan pinjaman kepada Bank Jateng.

Dana itu akan dipergunakan untuk meneruskan atau menyelesaikan pembangunan sejumlah proyek yang belum selesai antara lain Klinik Jantung dan bangsal RSUD dr Soetrasno, Kantor Dindikpora, kantor Inspektorat, pembenahan Stadion Krida dan jalan rusak.

Secara tersirat Harno membenarkan rencana tersebut. Namun, ia mengaku bahwa pinjam bank Jateng juga bukan perkara mudah.

"Saya banyak teman termasuk beberapa bupati tetangga yang juga menempuh jalan pinjam bank, ternyata pinjam bank tidak mudah. Sesuai ketentuan di bank, permohonan harus di ajukan satu tahun sebelumnya. Selain itu juga ada perencanaan," terang H Harno.

Harno mengatakan, meski ada rencana pinjam, namun belum tahu pasti akan mengajukan berapa. "Untuk nominal belum, akan kita hitung dulu kebutuhannya," ungkap Harno.

Yang pasti, imbuh Harno, dengan berhutang ke bank, uangnya akan dipakai untuk menyelesaikan kebutuhan prioritas.

Ia mencontohkan pembangunan bangsal baru RSUD dr. R. Soetrasno Rembang belum tuntas dan harus dilanjutkan. "Jika tidak dilanjutkan, akan mangkrak," ungkapnya.

Pinjaman daerah ke Bank Jateng pernah ditempuh saat pemerintahan Bupati Abdul Hafidz pada tahun 2022. Saat itu, Pemkab Rembang mengajukan pinjaman sampai Rp200 miliar.